

BAB I

PENDAHULUAN

Program PPL merupakan salah satu tugas matakuliah yang diberikan oleh UNY pada mahasiswa semester 6 dan 7 untuk lebih mendalami ilmu dan mengimplementasikan materi yang telah diberikan pada semester sebelumnya pada perkuliahan untuk diterapkan di lapangan. program ini juga bertujuan mengembangkan kompetensi mahasiswa sebagai calon tenaga kependidikan. Calon tenaga pendidik tidak hanya memiliki kompetensi di bidang akademik saja, melainkan juga harus mempunyai kompetensi yang baik di bidang kepribadian dan sosial, karena guru merupakan panutan bagi siswanya.

Pada kegiatan PPL, mahasiswa diterjunkan ke sekolah dengan tujuan untuk dapat mengenal, mengamati dan mempraktikkan semua kompetensi yang diperlukan sebagai calon guru di lingkungan sekolah, selain kompetensi dalam hal mendidik. Sehingga dengan diadakannya kegiatan PPL ini dapat dijadikan bekal untuk mengembangkan diri sebagai calon guru yang sadar akan tugas dan tanggung jawab sebagai seorang tenaga pendidik.

A. Analisis Situasi (permasalahan dan potensi pembelajaran)

1. Analisis situasi

SLB Wiyata Dharma 1 Tempel yang terletak di desa Margorejo, Kecamatan Tempel, Kabupaten Sleman adalah salah satu sekolah Luar Biasa yang berdiri di Sleman. Sekolah ini merupakan salah satu tempat yang digunakan sebagai lokasi PPL II UNY 2014.

SLB B Wiyata Dharma I Tempel merupakan salah satu sekolah swasta yang memiliki kualitas sekolah tidak jauh berbeda dengan sekolah yang lain, terlihat dari prestasi yang diperoleh dari siswa- siswi SLB dalam berbagai perlombaan. keberhasilan dalam mengelola sekolah tidak luput dari campur tangan semua guru beserta karyawan.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilaksanakan pada saat pra PPL diperoleh data sebagai berikut:

1. Identitas Sekolah :

- | | |
|--------------------|---------------------------------|
| a. Nama Sekolah | : SLB-B Wiyata Dharma I Sleman |
| b. Status Sekolah | : Swasta |
| c. Jenis Pelayanan | : B |
| d. Alamat Lengkap | : |
| Jalan / Desa | : Jl.Magelang Km. 17, Margorejo |

Kecamatan	: Tempel
Kabupaten/kota	: Sleman
Provinsi	: Daerah Istimewa Yogyakarta
Nomor Telepon/ HP.	: (0274) 4363056
Kode pos	: 55552

2. Pengelolaan

a. Visi :

Terwujudnya anak berkebutuhan khusus cerdas, terampil, mandiri dan berakhlak mulia

b. Misi :

1. Menanamkan pembiasaan siswa dalam kehidupan yang agamis.
2. Menerapkan manajemen qolbu, yaitu mengatur, memilih dan memilah sikap yang harus diterapkan dalam kehidupan sehari-hari
3. Mengembangkan dan menerapkan pengetahuan dan keterampilan melalui pengalaman langsung sesuai dengan bakat dan minat peserta didik.
4. Mewujudkan pembelajaran yang efektif dan efisien
5. Menumbuhkan semangat berkarya bagi semua warga sekolah
6. Mendorong peserta didik untuk mengenali potensi dirinya
7. Mengembangkan pendidikan life skill untuk menumbuhkan jiwa mandiri bagi peserta didik
8. Membimbing siswa berkepribadian luhur melalui pendidikan budaya dan karakter bangsa

3. Kondisi Fisik

Fasilitas.

a. Ruang kelas

SLB B Wiyata Dharma I Tempel memiliki 18 ruang kelas dengan perincian sebagai berikut:

- 3 kelas untuk kelas Taman Kanak-kanak Tunarungu
- 6 kelas untuk kelas Sekolah Dasar Tunarungu
- 3 kelas untuk kelas Sekolah Menengah Pertama.
- 3 kelas untuk kelas Sekolah Menengah Atas

- 3 kelas untuk taman kanak-kanak Tunagrahita
- b. Ruang guru
- c. Ruang kepala sekolah, tata usaha dan ruang tamu
- d. Ruang Aula
- e. Ruang Dapur
- f. Kamar mandi / WC berjumlah 8
- g. Tempat Parkir
- h. Ruang BKPBI (Bina Persepsi Bunyi dan Irama) dan Tari
- i. Ruang Ketrampilan
- j. Sanggar Kerja
- k. Perpustakaan
- l. Kantin Sekolah
- m. Gudang Sekolah

2. Permasalahan

Berdasarkan hasil observasi, SLB Wiyata Dharma 1 Tempel. Hasil observasi menunjukkan beberapa permasalahan yang dialami SLB Wiyata Dharma 1 khususnya yaitu kelas II. Adapun beberapa permasalahan perlu segera dibenahi karena berkaitan dengan proses pembelajaran. Permasalahan tersebut diantaranya, tatanan meja siswa yang terlalu dekat dengan tembok mengakibatkan siswa yang dekat dengan tembok terkadang bermalas-malasan ketika guru menerangkan pelajaran. Selain itu juga kurangnya media pembelajaran seperti macam-macam penggaris dan crayon, beberapa media pembelajaran kurang terawat dan kurangnya sarana penunjang pembelajaran sehingga seringkali siswa keluar mencari pinjaman. Perhatian anak mudah teralihkan dikarenakan jendela yang menghadap kedalam tidak ada gorden.

Dalam hal peserta didik kelas II terdapat tiga orang siswa. secara akademik mereka mempunyai kemampuan akademik yang cukup bagus. Namun tidak mudah untuk berinteraksi dengan orang lain. Tetapi ketika proses pembelajaran anak malas-malasan, gojek dan tidak memperhatikan.

3. Interaksi Peserta Didik, Guru dan Karyawan

Interaksi antara peserta didik, guru dan karyawan berjalan dengan suasana yang hangat. Setiap ada waktu dan kesempatan pasti dimanfaatkan untuk bercakap yang bertujuan melatih anak tunarungu untuk selalu aktif berbicara dalam setiap kesempatan dan bertujuan untuk memperkuat rasa kekeluargaan antar semua warga sekolah.

4. Potensi Siswa

Potensi masing-masing anak tunarungu berbeda-beda sehingga sulit untuk mengembangkan setiap potensi yang dimiliki siswa. Dalam setiap waktu dan kesempatan, terutama saat melakukan aktifitas pembelajaran, guru selalu menanamkan etos kerja dan disiplin kepada siswa. Potensi yang sudah dimiliki oleh anak tunarungu di SLB B Wiyata Dharma I Tempel ini adalah Beberapa siswa yang kemampuan berbahasanya yang sudah baik. Dengan berkembangnya kemampuan berbahasa ini, banyak prestasi-prestasi yang sudah diperoleh siswa-siswi di sekolah tersebut.

5. Potensi Guru

Tenaga Pendidik, berjumlah 22 guru pengajar tetap dan 4 pengajar vountentir. Diantaranya 24 berjenjang S1 dan 2 berjenjang S2. Sekolah ini dibantu dengan adanya pegawai Tata Usaha yang berjumlah 1 orang, dan satu orang lagi tukang kebun.

6. Kurikulum Sekolah

Pengembangan kurikulum di SLB B Karnamanohara tidak terlepas dari perkembangan IPTEK yang semakin maju. Kurikulum yang digunakan adalah Kurikulum 2013, Akan tetapi ini masih dalam proses dan pembiasaan dikarenakan masih dalam peralihan anatara kurikulum KTSP yang diubah ke kurikulum 2013.

B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL

Suatu kegiatan akan berhasil tercapai apabila dilaksanakan sesuai dengan strategi yang telah direncanakan. Rencana yang disusun berdasarkan hasil analisis kondisi di sekolah dan selama proses pembelajaran. Program yang direncanakan dirumuskan bersama dengan cara berdiskusi oleh guru dan dosen pembimbing. Berikut rencana program individu PPL UNY tahun 2014 :

1. Program PPL 2

a. Observasi

Observasi merupakan pengamatan langsung terhadap suatu obyek guna memperoleh data-data yang diperlukan untuk mengetahui kondisi secara nyata.

Kegiatan observasi dilakukan di SLB Wiyata Dharma 1 Tempel dan data yang diperoleh antara lain kondisi sekolah, potensi guru, potensi siswa, sarana dan prasarana sekolah, proses pembelajaran dan administrasi sekolah. Hal ini bertujuan agar program yang akan dilaksanakan dapat tepat guna dan sesuai dengan kebutuhan sekolah sebagai lokasi PPL.

b. Pelaksanaan PPL 2

Agar mendapatkan pengalaman nyata dalam mengajar yang dapat dirasakan secara pribadi maka tersusunlah Program Praktik Lapangan Kedua (PPL II). Program yang dilaksanakan sesuai dengan bidang studi di perkuliahan yaitu bidang pendidikan. Pada PPL II ini dilakukan praktik mengajar bagi anak berkebutuhan khusus di SLB Wiyata Dharma 1 Tempel. Lokasi PPL II di SLB Wiyata Dharma 1 Tempel karena sesuai dengan konsentrasi studi yaitu pendidikan bagi anak tunarungu. Praktik mengajar dalam kegiatan PPL II memberikan pengalaman yang nyata bagi mahasiswa tentang komponen pembelajaran dan teknik mengelola kelas dalam pembelajaran.

Kegiatan praktik mengajar dimulai dengan menyusun program pembelajaran dengan memperhatikan komponen pembelajaran. Komponen tersebut antara lain standar kompetensi, kompetensi dasar siswa, media pembelajaran, metode pembelajaran, skenario pembelajaran dan teknik evaluasi. Adanya kegiatan PPL ini dapat dijadikan sebagai sarana berlatih bagi mahasiswa dalam meningkatkan keterampilan untuk menyampaikan pengetahuan bagi anak tunarungu.

Berikut tahapan rencana kegiatan PPL yang dilaksanakan:

a. Pelaksanaan Praktik Mengajar

Kegiatan praktik mengajar ini merupakan inti dari kegiatan PPL II. Tujuan dari kegiatan ini adalah memiliki keterampilan menyampaikan materi pelajaran yang meliputi persiapan, pelaksanaan dan evaluasi. Persiapan praktik diawali dengan mengetahui kondisi siswa, karakteristik siswa dan gaya belajar siswa. Kemudian dilanjutkan dengan menyusun Rencana Program Pembelajaran (RPP) yang menentukan metode dan media sesuai kondisi siswa. Rencana program yang disusun dikonsultasikan kepada guru pengampu sebagai bahan perbaikan.

Pelaksanaan praktik yaitu menyampaikan materi pelajaran menggunakan metode pembelajaran dan media yang sesuai dengan materi pelajaran. Kegiatan evaluasi dilakukan untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa mengenai materi pelajaran yang telah disampaikan. Evaluasi pembelajaran dapat digunakan sebagai bahan referensi memberikan tindak lanjut oleh guru pengampu mengenai materi pelajaran tertentu.

Berikut rancangan kegiatan PPL II

Table.5. Rancangan Kegiatan PPL II

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan			
No.	Kegiatan	Waktu	Ket.
1.	Pelaksanaan PPL 2	14 Juli – 17 September 2013	14 praktik
3.	Penarikan mahasiswa PPL	17 September 2013	Seluruh anggota tim KKN – PPL

b. Kegiatan Partisipasi

Kegiatan partisipasi merupakan kegiatan mahasiswa (tim PPL) berperan aktif dalam setiap kegiatan yang diselenggarakan oleh sekolah. Selama melaksanakan PPL, mahasiswa merupakan bagian dari warga sekolah sehingga diharapkan mampu bersikap sesuai dengan kondisi tersebut. Partisipasi aktif tersebut antara lain upacara, kerja bakti, acara perpisahan salah satu guru dan membantu acara perkemahan, dll.

c. Penyusunan Laporan PPL

Pada akhir melaksanakan kegiatan PPL tersebut, mahasiswa diharuskan untuk menyusun laporan individu. Laporan tersebut berisi terbagi dalam tiga bagian yaitu pendahuluan, isi dan penutup. Pendahuluan berisi tentang analisis situasi, perumusan program, dan rancangan kegiatan PPL. Bagian isi meliputi persiapan, pelaksanaan program dan analisis hasil pelaksanaan atau refleksi. Penutup merupakan bagian kesimpulan dan saran. Dilanjutkan daftar pustaka dan lampiran

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

A. Pelaksanaan PPL II (Praktik Terbimbing dan Mandiri)

1. Persiapan

Beberapa persiapan dilakukan terlebih dahulu sebelum pelaksanaan praktik mengajar PPL II berlangsung. Persiapan tersebut meliputi seluruh rangkaian kegiatan yaitu observasi, asesmen dan penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran.

a. Observasi

1) Observasi Kondisi Sekolah

Observasi dilakukan agar mahasiswa dapat mengenali lingkungan sekolah sebagai lokasi praktik mengajar. Adanya kegiatan observasi tersebut memberikan pengetahuan kepada mahasiswa untuk menggunakan lingkungan sekitar sekolah sebagai sumber belajar yang efektif dan berdaya guna. Observasi yang dilakukan berkenaan dengan aspek fisik dan non fisik. Aspek fisik meliputi keadaan fisik sekolah seperti ruangan kelas dimana tempat mahasiswa praktik mengajar, fasilitas, serta sarana dan prasarana. Sedangkan aspek non fisik berupa kondisi siswa, kegiatan pembelajaran, dan kegiatan administrasi sekolah. Observasi ini dilakukan dengan tujuan untuk memperoleh pengetahuan dan pengalaman mengenai tugas keseluruhan guru dalam proses belajar mengajar. Selain itu, informasi yang diperoleh dari hasil observasi ini dapat dijadikan acuan untuk merancang rencana pembelajaran pada siswa dengan memperhatikan keadaan atau kebutuhan anak, atau kondisi lingkungan kelas tempat anak belajar.

2) Observasi pembelajaran

Dilakukan pada siswa yang sudah diberikan untuk tiap mahasiswa, setiap mahasiswa diberikan jumlah yang berbeda-beda sesuai dengan jumlah siswa. Observasi dilakukan ketika guru menyampaikan materi pelajaran. Terdapat tiga fokus observasi yang dilakukan yaitu perangkat pembelajaran, proses pembelajaran dan perilaku siswa. Tiap fokus observasi dilakukan untuk

mendapatkan berbagai data yang mendukung proses pembelajaran. Kegiatan observasi ini memberikan wawasan dan pengetahuan kepada mahasiswa mengenai berbagai hal yang berkenaan dalam mendukung proses pembelajaran. Adapun data yang diamati selama observasi yaitu :

a. Perangkat Pembelajaran

- 1) Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dalam proses transisi yang mengacu pada kurikulum 2013
- 2) Silabus
- 3) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

b. Proses Pembelajaran

- 1) Membuka pelajaran
- 2) Penyajian materi
- 3) Penggunaan Metode pembelajaran
- 4) Penggunaan Media Pembelajaran
- 5) Penggunaan bahasa dan pendekatan komunikasi total (KOMTAL)
- 6) Penggunaan waktu
- 7) Gerak dan sikap
- 8) Teknik penguasaan kelas
- 9) Bentuk dan cara evaluasi
- 10) Menutup pelajaran

c. Perilaku Siswa

- 1) Perilaku siswa di dalam kelas
- 2) Perilaku siswa di luar kelas

b. Persiapan Praktik Pembelajaran

Persiapan praktik pembelajaran dilakukan sebelum mahasiswa melaksanakan pembelajaran di dalam kelas. Kegiatan yang dilakukan yaitu konsultasi dengan guru pendamping lapangan mengenai RPP dan media yang akan digunakan. Konsultasi tersebut antara lain :

1) Menentukan standar kompetensi dan kompetensi dasar

Standar kompetensi dan kompetensi dasar berdasarkan standar yang dibuat oleh Badan Nasional Standar Pendidikan (BNSP).

2) Menentukan materi yang akan digunakan sebagai bahan pembelajaran.

Sebelum guru pendamping pelajaran menentukan materi apa yang akan disampaikan kepada siswa, mahasiswa terlebih dahulu berkonsultasi dengan koordinator PPL sekolah tentang jadwal mengajar dan kelas yang akan digunakan mahasiswa untuk praktik mengajar.

3) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

RPP merupakan panduan bagi seorang guru saat melaksanakan pembelajaran di kelas dengan tujuan agar proses pembelajaran lebih terarah. Agar lebih maksimal maka pembuatan RPP terlebih dulu dikonsultasikan dengan guru pendamping pelajaran di bawah bimbingan guru pembimbing. RPP yang disusun akan diperbaiki melalui saran dan perlu adanya revisi. Ketika melakukan proses pembelajaran, menyerahkan RPP kepada guru pendamping untuk keperluan evaluasi praktik mengajar.

Aspek yang tercakup dalam RPP yaitu :

I. Identitas

Mencakup nama sekolah, mata pelajaran, kelas/ semester, pertemuan ke-, alokasi waktu, hari/ tanggal.

II. Standar Kompetensi (BNSP)

III. Kompetensi Dasar (BNSP)

IV. Indikator

Menentukan indikator berdasarkan kompetensi dasar dan kompetensi awal siswa.

V. Tujuan Pembelajaran

Tujuan pembelajaran adalah target tentang penguasaan kompetensi yang harus dicapai dalam suatu pembelajaran.

VI. Materi Pembelajaran

Berisi materi yang digunakan dalam pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran. Materi pembelajaran dikembangkan dengan mengacu pada

standar kompetensi dan kompetensi dasar yang terdapat dalam buku SK-KD dari BSNP. Akan tetapi di variasi untuk mengacu pada kurikulum 2013

VII. Metode Pembelajaran

Cara yang digunakan untuk menyampaikan materi pembelajaran. Hal ini disesuaikan dengan materi, kondisi siswa, situasi pembelajaran dll.

VIII. Media Pembelajaran

Suatu perantara yang digunakan agar siswa lebih mudah memahami materi pelajaran

IX. Langkah-langkah pembelajaran

Merupakan tahapan-tahapan yang ditempuh dalam pelaksanaan proses pembelajaran yaitu pembukaan, pendalaman materi dan penutup. Pada tahap ini memerlukan keterampilan mengelola kelas dan media untuk menyampaikan materi yang diawali dengan apersepsi dan pemberian penguatan (refleksi).

X. Sumber Belajar

Berbagai hal yang digunakan sebagai sumber pembelajaran dalam praktik mengajar

XI. Penilaian Hasil Belajar

Terdiri atas teknik penilaian, bentuk instrumen dan instrumen yang dipakai untuk mengumpulkan data.

XII. Lampiran

Berisi materi ajar, lembar soal, kunci jawaban, pedoman penilaian, dan format pengamatan afektif

c. Konsultasi dengan guru pendamping pelajaran

Konsultasi dilakukan mahasiswa sebelum melaksanakan praktik mengajar dan dalam pembuatan RPP, setelah praktik mengajar juga ada evaluasi berupa masukan dari guru pembimbing mengenai praktik mengajar yang baru saja dilakukan oleh mahasiswa.

d. Pelaksanaan pembelajaran

Pada praktik pembelajaran yang dilaksanakan, mahasiswa mengajar sesuai jadwal pembelajaran dengan kelas dan waktu yang telah ditentukan dan disepakati dengan koordinator PPL sekolah. Dalam praktik pembelajaran ada beberapa hal yang perlu diperhatikan yaitu metode, media dan evaluasi. Hal-hal yang dilakukan mahasiswa saat mengajar antara lain :

1) Keterampilan membuka pelajaran dengan salam yang dilanjutkan Apersepsi agar siswa lebih siap mengikuti proses pembelajaran.

2) Menyampaikan materi

Penyampaian materi menggunakan beberapa metode pembelajaran, model pembelajaran dan dibantu memanfaatkan media agar siswa lebih mudah memahami materi.

3) Evaluasi

Evaluasi dilakukan mahasiswa untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang telah diajarkan di kelas.

4) Menutup Pelajaran

Kegiatan menutup pembelajaran dilakukan dengan merefleksi kegiatan pembelajaran yang berlangsung yaitu merangkum secara bersama dan memberikan penguatan melalui tugas rumah.

Setelah melakukan praktik pembelajaran hal-hal yang dilakukan mahasiswa antara lain :

- a) Berkonsultasi dan melakukan evaluasi dengan guru pendamping mengenai proses pembelajaran yang telah dilaksanakan. Evaluasi tersebut bersifat membangun dan berisi kritik dan saran mengenai proses pembelajaran yang telah dilakukan mahasiswa.
- b) Guru mengoreksi RPP yang telah dibuat oleh mahasiswa, bagian mana yang masih perlu perbaikan.

- c) Setelah melakukan proses pembelajaran di kelas mahasiswa meminta tanda tangan pada RPP sebagai tanda bukti telah melaksanakan proses pembelajaran di kelas.

2. Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan praktik mengajar dilakukan sebanyak 14 kali pertemuan dalam rentang waktu yaitu tanggal 18 Agustus- 8 September 2014. Terdapat 14 pertemuan untuk praktik mengajar terbimbing. Pelaksanaan praktik mengajar disesuaikan dengan jadwal mengajar dan kelas yang diberikan oleh koordinator PPL sekolah.

Program PPL yang telah dilaksanakan yaitu :

- a. Membuat perangkat pembelajaran

Sebelum melakukan kegiatan mengajar, mahasiswa diwajibkan membuat RPP sebagai panduan dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran. RPP yang telah dibuat dikonsultasikan dengan guru pendamping pelajaran

Catatan : RPP dibuat setiap pertemuan dengan kompetensi dasar yang telah ditentukan oleh guru.

- b. Membuat media pembelajaran

Media pembelajaran dibuat untuk membantu siswa sehingga lebih mudah memahami materi yang disampaikan saat proses pembelajaran di kelas. Selain itu, media pembelajaran dibuat agar siswa lebih tertarik pada materi yang diajarkan.

Catatan : ada dua jenis media yang digunakan selama praktik mengajar yaitu media pembelajaran yang dirancang sendiri dan menggunakan media yang telah ada dan siap digunakan.

- c. Praktik mengajar di kelas

Tabel. Pelaksanaan PPL

NO	Tanggal	Kls	Mata Pelajaran	Materi Pokok
1.	18 Agustus 2014	II b	Matematika	Melakukan penjumlahan dan pengurangan bilangan sampai 50. <ul style="list-style-type: none"> • Menyebutkan banyak benda. • Membandingkan dua kumpulan benda melalui istilah lebih banyak dan lebih sedikit. • Membaca dan menulis lambang bilangan. • Mengurutkan sekelompok bilangan yang berpola teratur dari yang terkecil. • Mengurutkan sekelompok bilangan yang berpola teratur mulai dari yang terbesar.
2.	19 Agustus 2014	II b	IPS	Memahami peristiwa penting dalam keluarga <ul style="list-style-type: none"> • Menunjukkan dokumen diri dan keluarga • Menceritakan peristiwa yang berkesan waktu kecil tentang diri dan keluarganya
3.	20 Agustus 2014	II b	Matematika	Membandingkan bilangan sampai 50. <ul style="list-style-type: none"> • Menyebutkan banyak benda • Menentukan bahwa kumpulan benda lebih banyak, lebih sedikit, atau sama dengan kumpulan benda lain • Menentukan suatu bilangan lebih besar, lebih kecil, atau sama dengan bilangan lain.

4.	21 Agustus 2014	II b	SBK	<p>Mengenal unsur rupa pada karya seni rupa.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menunjukkan sikap apresiatif terhadap unsur rupa pada karya seni rupa. • Siswa mampu mengenal unsur rupa pada karya seni rupa dua dimensi dan tiga dimensi. • Siswa mampu menunjukkan unsur rupa: titik, garis, bidang, warna, dan bentuk pada karya seni rupa dua dimensi dan tiga dimensi. • Memilih unsur rupa yang tepat atau serasi untuk karya seni rupa dua dimensi.
5..	25 Agustus 2014	II b	Matematika	<p>Menentukan nilai tempat, puluhan, dan satuan.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menulis lambang dan nama bilangan sampai dengan 50. • Menunjukkan nilai tempat puluhan, dan satuan. • Menuliskan bilangan dalam bentuk panjang. • Membilang secara urut dan loncat.
6.	26 Agustus 2014	II b	IPS	<p>Memelihara dokumen dan koleksi benda berharga miliknya.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menunjukkan dokumen diri dan keluarga. • Menceritakan peristiwa yang terkesan waktu kecil tentang diri dan keluarganya melalui dokumen (foto dan akta).

7.	26 Agustus 2014	II b	SBK	<p>Mengekspresikan diri melalui gambar ekspresi.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menggambar ekspresi dengan media. • Menggambar cetak dengan bahan alam. • Menggambar cetak dengan bahan buatan.
8.	27 Agustus 2014	II b	Matematika	<p>Melakukan penjumlahan dan pengurangan sampai 50.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menjumlahkan dua bilangan tanpa dan dengan menyimpan. • Memecahkan masalah yang mengandung penjumlahan. • Mengurangkan dua bilangan tanpa dan dengan meminjam. • Memecahkan masalah yang mengandung pengurangan. • Memecahkan masalah yang mengandung penjumlahan dan pengurangan.
9.	28 Agustus 2014	II b	SBK	<ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi unsur musik dari berbagai sumber bunyi yang dihasilkan oleh benda bukan alat musik. • Mengidentifikasi antara nada dengan irama. • Siswa mampu menjelaskan unsur-unsur musik dari sumber bunyi yang dihasilkan oleh benda bukan alat musik. • Siswa mampu menerapkan unsur-unsur musik dalam benda bukan alat musik.
10.	29 Agustus 2014	II b	AGAMA	<p>Menyebutkan lima dari asmaul husna.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyebutkan pengertian asmaul husna. • Siswa mengimani asmaul husna.

				<ul style="list-style-type: none"> • Siswa dapat hafal lima asmaul husna.
11.	1 September 2014	II b	Matematika	<p>Menggunakan alat ukur waktu dengan satuan jam.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membaca ukuran waktu dengan satuan jam. • Menuliskan tanda waktu yang ditunjukkan jam. • Menyatakan lama waktu kegiatan dalam satuan jam.
12.	2 September 2014	II b	IPS	<ul style="list-style-type: none"> • Memanfaatkan dokumen dan benda penting keluarga sebagai sumber cerita. • Menjelaskan pentingnya memelihara dokumen dan koleksi barang keluarga. • Menceritakan cara memelihara dokumen dan koleksi barang keluarga.
13	3 September 2014	II b	Matematika	<p>Menggunakan alat ukur waktu dengan satuan jam.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membaca ukuran waktu dengan satuan jam. • Menuliskan tanda waktu yang ditunjukkan jam. • Menyatakan lama waktu kegiatan dalam satuan jam.
14.	8 September	II b	Matematika	<p>Menggunakan alat ukur panjang tidak baku (cm, m) yang sering digunakan.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menentukan panjang benda: lebih panjang, lebih pendek atau sama panjang dengan benda lain. • Mengukur panjang benda dengan satuan

				<p>yang sesuai.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menaksir panjang benda dengan satuan yang sesuai. • Memilih alat ukur yang sesuai dengan benda yang diukur.
--	--	--	--	--

d. Evaluasi

Tahap evaluasi dilakukan untuk mengetahui hasil pelaksanaan pembelajaran di kelas, pengelolaan kelas dan tingkat pemahaman siswa.

3. Analisis Hasil

1. Hasil Praktek Mengajar

Praktek mengajar di kelas sudah dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan. Adapun hasil yang diperoleh setelah melaksanakan praktek mengajar adalah sebagai berikut:

Salah satu pembelajaran dikatakan berhasil jika anak mampu menyelesaikan tugas yang telah diberikan dengan baik, anak terlihat antusias dalam pembelajaran pada saat menggunakan media-media yang berkaitan dengan gambar-gambar yang sering mereka lihat seperti gambar robot-robot dan gambar hewan serta gambar dari tokoh kartun yang sering mereka lihat di televisi.

Namun adapun beberapa hambatan yang ditemui diantaranya saat anak memang dalam keadaan lelah dan malas atau bosan saat itulah mereka terlihat lebih sulit dalam menerima materi dan informasi, tidak dipungkiri bahwa anak-anak lebih suka untuk belajar sambil bermain sehingga meningkatkan emosional dalam belajar mereka. Akan tetapi sudah menjadi tugas seorang guru untuk mendidik dan dapat pula mengkondisikan dengan baik kelasnya agar pembelajaran dapat berjalan dengan kondusif dan dengan hasil pembelajaran yang optimal.

Perkembangan kelas

Setelah PPL dilakukan anak terlihat masih pasif dalam belajar dan memerlukan motivasi dan pancingan untuk membuat anak aktif. Akan tetapi kemampuan mengungkapkan ide atau gagasan ada sedikit peningkatan dari sebelum dilaksanakan praktek mengajar. Peningkatan yang kurang signifikan ini disebabkan karena anak sering

bengong, sehingga ketinggalan dalam memahami materi pelajaran yang disampaikan oleh guru

Sulitnya anak dalam memahami isi bacaan disebabkan karena kurang konsentrasi dalam mengikuti proses pembelajaran. Ini disebabkan karena perhatiannya teralihkan pada objek lain yang ada di dalam maupun di luar kelas.

Setelah beberapa kali pertemuan, perhatian anak dalam proses pembelajaran masih sama, dan sedikit bisa berkomunikasi sesuai dengan tema yang dibahas, serta bisa menjawab pertanyaan yang diberikan meskipun masih membutuhkan bantuan guru. Namun untuk melakukan hal tersebut, memang dari pihak guru harus sedikit bekerja keras memberikan pancingan-pancingan dan sering mengajaknya berbicara.

Dalam menjawab pertanyaan lisan mengalami peningkatan, walaupun masih ada yang keliru. Namun jawaban anak yang keliru tersebut masih sulit dijawab kembali dengan benar meskipun dilakukan pengulangan, seperti mengulang dalam memberikan pertanyaan lisan, Penyebabnya dikarenakan kosakata anak yang masih terbatas, kurang aktif anak.

Pengalaman yang didapat dari hasil mengajar

- a. Mendapat pengalaman dan keterampilan dalam membuka pelajaran, penyampaian materi pembelajaran, memotivasi siswa untuk aktif dalam belajar dan teknik untuk menutup pelajaran.
- b. Mendapat kesempatan untuk menerapkan Metode dan media yang dibuat dalam pembelajaran untuk anak tunarungu, walaupun masih belum ahli dalam menerapkan metode tersebut. Dan masih memerlukan bantuan serta bimbingan guru dalam pelaksanaannya.
- c. Mengetahui materi apa saja yang dibutuhkan dalam mengajar di kelas dengan siswa tunarungu.
- d. Mendapat kesempatan untuk belajar mengelola kelas.
- e. Lebih dekat dengan anak, sehingga dapat mengetahui berbagai karakteristik dari anak tunarungu.
- f. Belajar menyiapkan media pembelajaran yang dibutuhkan untuk mengajar.
- g. Mendapat kesempatan untuk berlatih dan membuat RPP untuk proses pembelajaran anak tunarungu.

2. Hambatan atau Permasalahan

Dalam setiap proses pembelajaran pastilah ada hambatan dalam pelaksanaannya. Adapun hambatan yang dialami selama praktek mengajar di kelas berlangsung adalah sebagai berikut:

- a. Sulit untuk memancing anak aktif berbicara, sulit untuk menangkap sinyal dari anak dan membuat pembicaraan mengalir secara alami.
- b. Sulit dalam menarik minat anak untuk lebih semangat dalam pembelajaran.
- c. Keterampilan untuk menguasai kelas belum matang, dan masih sering kebingungan saat proses pembelajaran berlangsung, terutama dalam saat memilih materi pembelajaran.
- d. Sulitnya memilih media yang cocok untuk pembelajaran yang aktif.
- e. Sulit membuat semua siswa untuk fokus dalam pembelajaran, yang disebabkan karena proses percakapan harus dijaga supaya tidak terhenti lama, sehingga waktu untuk memperhatikan anak satu-persatu pun kurang.

3. Usaha dalam Mengatasi Hambatan

Adapun usaha yang dilakukan untuk mengatasi hambatan tersebut diatas adalah sebagai berikut:

- a. Lebih sering berbicara dengan anak, misalnya: pada saat istirahat atau makan siang.
- b. Berusaha bersikap tegas saat proses pembelajaran dan lebih aktif dalam memberikan perlakuan kepada anak, supaya anak konsentrasi pada materi yang sedang dipercakapkan dan lebih aktif dalam berbicara.
- c. Mempelajari lebih lanjut mengenai tahapan dari Metode dan media serta lebih sering melakukan konsultasi dengan guru untuk menemukan solusi dalam permasalahan yang dihadapi saat proses pembelajaran berlangsung.
- d. Lebih dekat pada anak, dengan tujuan untuk mengetahui karakteristik khusus siswa, kemampuan serta potensi yang dimilikinya, sehingga bisa menyusun program pembelajaran yang tepat dan sesuai,

Kegiatan PPL telah terlaksana secara baik sesuai dengan yang direncanakan. Kegiatan praktik yang telah dilaksanakan memberikan manfaat bagi mahasiswa sebagai praktikan, siswa maupun sekolah melalui guru pendamping dengan adanya diskusi RPP.

4. Refleksi

Berdasarkan analisis hasil pelaksanaan kegiatan PPL diatas, hambatan yang paling besar adalah koordinasi tentang sitem praktek mengajar antara pihak PPL Universitas dengan pihak sekolah. Oleh karena itu perlu kiranya untuk melakukan koordinasi yang lebih baik antara pihak LPPMP, pihak sekolah dan mahasiswa. Ketentuan waktu untuk PPL efektif sebaiknya dikomunikasikan lebih jelas.

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Hal-hal yang dapat disimpulkan berdasarkan kegiatan PPL yang telah dilaksanakan, yaitu :

1. Melalui kegiatan PPL mahasiswa menjadi terlatih dan lebih kreatif karena dituntut untuk memiliki kemampuan dalam mengimplementasikan pengetahuan yang sifatnya teoritis kedalam situasi yang nyata di lapangan.
2. Praktik mengajar memberikan pengalaman tersendiri bagi mahasiswa PPL yaitu melatih kesabaran dan kemampuan beradaptasi dengan berbagai karakteristik siswa di sekolah.
3. Kegiatan PPL memberikan wawasan baru bagi mahasiswa tentang kinerja sekolah, baik kepala sekolah maupun guru dalam mengelola tanggungjawab sekolahnya.
4. Mahasiswa juga banyak belajar dari hasil mendalami karakter masing-masing orang dalam tim dan berusaha mengesampingkan kepentingan pribadi dan keegoisan demi lancar dan suksesnya program PPL yang telah dibuat.

B. Saran

Beberapa saran yang dapat dijadikan masukan untuk perbaikan di masa yang akan datang adalah sebagai berikut :

1. Bagi Universitas Negeri Yogyakarta
Perlu adanya peningkatan koordinasi antara pihak LPPMP dengan sekolah
2. Bagi SLB Wiyata Dharma 1
 - a. Media yang sudah ada maupun yang baru saja diadakan harap dapat dimanfaatkan dalam proses belajar mengajar secara optimal.
 - b. Adanya komunikasi yang lebih terbuka mengenai berbagai persoalan yang menyangkut kegiatan PPL
3. Mahasiswa PPL
 - a. Mahasiswa hendaknya lebih mengutamakan kepentingan kelompok dari pada kepentingan pribadi demi suksesnya program-program yang telah dirancang.

- b. Mahasiswa hendaknya lebih mengaktifkan konsultasi dengan Dosen Pembimbing Lapangan
- c. Mahasiswa lebih memaknai kegiatan PPL sebagai sebuah pengalaman berharga yang penting untuk bekal keterampilan di masa mendatang.
- d. Lebih matang dalam mempersiapkan kegiatan praktik mengajar.

LAMPIRAN



Foto Saat pembelajaran IPS tentang dokumen diri, membuat biodata sederhana.



Foto saat menutup pembelajaran dengan berdoa